

KERANGKA ACUAN  
PERTEMUAN PENCEGAHAN STUNTING  
BAGI KEPALA DESA/KELURAHAN SE KABUPATEN JEPARA  
TANGGAL 18 – 19 APRIL 2018

---

a. Pendahuluan

Meningkatkan kualitas manusia Indonesia dan membangun Indonesia dan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam rangka kesatuan merupakan jabanran dari Nawa Cita ke 5 dan ke 3. Namun menghadirkan generai emas Indonesia ini dibayangi kehadiran stunting yang masih mengancam. Stunting adalah kondisi tinggi anak yang lebih pendek dari tinggi badan seumurnya. Stunting terjadi karena kekurangan gizi dalam waktu yang lama pada masa 1000 hari Pertama Kehidupan (HPK).

Indonesia saat ini masa mempunyai masalah stunting, menurut hasil Riskesdas tahun 2013 masalah stunting sebesar 37,2 %, dan hasil PSG tahun 2017 angka stunting sebesar 27,2 %. Hasil Riset Bank dunia kerugian akibat stunting mencapai 3-11 % dari Pendapatan Domestik Bruto, kerugian akibat stunting di Indonesia mencapai Rp. 300 Triliun hingga 1210 triliun per tahun.

Besaran kerugian stunting yang ditanggung akibat stunting lantaran naiknya pengeluaran pemerintah terutama Jaminan Kesehatan Nasional yang berhubungan dengan penyakit vtidak menular seperti jantung, stroke, diabetes dan gagal ginjal. Stunting mengancam pengurangan tingkat intelegensia sebesar 5-11 %. Stunting menjadi ancaman masyarakat desa.

Menindaklanjuti buku saku dalam penanganan stunting yang dikeluarkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi pada tahun 2017, maka dilaksanakan pertemuan/ sosialisasi untuk member wawasan dan tindaklanjutnya pada pencegahan dan penanganan stunting bagi kepala desa/kelurahan.

b. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan para petinggi/kepala desa tentang stunting pencegahannya dan penanganannya,  
Kontribusi dari ADD dalam penanganan stunting

c. Jadwal dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaannya tanggal 18 dan 19 April 2018,  
Tempat Aula DKK

d. Peserta

Kepala Desa/ Kelurahan se Kabupaten Jepara ( kecuali Kec. Kr Jawa)  
Sebanyak 191 orang yang terbagi dalam 2 angkatan

e. Materi

Stunting  
Pelacakan gibur

f. Sumber dana

APBD Kabupaten Jepara Tahun 2018

Jepara, 17 April 2018

Pelaksana Teknis Kegiatan

Endang Ratriasworo, SKM, M.Kes

NIP. 19630716 198603 2 010

KERANGKA ACUAN  
PERTEMUAN  
PETUGAS GIZI SE KAB JEPARA  
TAHUN 2018

I. PENDAHULUAN

Dalam Undang – undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsure penyelenggara Negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah. Perencanaan Pembangunan Kesehatan yang bersifat tahunan sebagai penjabaran dari program program pembangunan perlu disusun.

Program Peningkatan Perbaikan Gizi Masyarakat merupakan salah satu program kesehatan masyarakat yang pada penyusunan kegiatan mengacu pada indikator RPJMN,RKP dan Renstra. Dalam rangka mencapai indicator tersebut pada awal tahun 2018 semua pelaporan dari Puskesmas menggunakan SIK Online, untuk itu perlu adanya pertemuan di awal tahun dengan petugas gizi Puskesmas se kabupaten Jepara.

II. TUJUAN

Memberikan informasi tentang tata cara pelaporan SIK Online sesuai dengan definisi operasional kegiatan pelaporan program gizi.

III. PESERTA

26 Orang yang terdiri dari petugas gizi puskesmas dan staf seksi kesga gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara.

IV. WAKTU DAN TEMPAT

Waktu : Rabu, 21 Maret 2018

Tempat : Aula DKK Jepara

#### V. MATERI

NO	WAKTU	MATERI	PEMATERI
1.	09.00 – 10.00	Pengarahan Kabid Kesmas dan Penyampaian Isu Kesehatan / Stunting	Kabid Kesmas
2.	10.00 – 11.30	Evaluasi Hasil Pencapaian Program Gizi Tahun 2017 dan Rencana Kegiatan Prog Gizi Tahun 2018	Kasi Kesga Gizi
3.	11.30 – 13.00	Tata Cara Pelaporan Online Program Gizi	Sari Tirthawati
4.	13.00 – 13.30	ISHOMA	
5	13.30 – 14.30	Diskusi	Kasi Kesga Gizi
6.	14.30 – 14.45	Penutup	Kasi Kesga Gizi

#### VI BIAYA

Biaya Pertemuan ini dibebankan pada dana APBD II Kegiatan Peningkatan Perbaikan Gizi Masyarakat. Tahun 2018.

#### VII PENUTUP

Demikian Laporan ini dibuat untuk dapat diperhatikan.

PPTK

Endang Ratriasworo,SKM,M.Kes  
NIP. 19630716 1986032 010

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN**  
**ORIENTASI PROSES ASUHAN GIZI PUKESMAS DAN APLIKASI PENCATATAN**  
**PELAPORAN BERBASIS GIZI MASYARAKAT (E-PPGBM)**  
**KABUPATEN JEPARA 2018**

**1. Latar Belakang**

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa Upaya Perbaikan Gizi bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi perseorangan dan masyarakat, ~~antara~~ lain melalui perbaikan pola konsumsi makan, perbaikan perilaku sadar gizi dan ~~meningkatkan~~ akses serta mutu pelayanan gizi dan kesehatan sesuai dengan kemajuan ilmu ~~dan~~ teknologi. Upaya pembinaan gizi dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan masalah gizi, penahapan dan prioritas pembangunan nasional.

Perkembangan masalah gizi di Indonesia semakin kompleks saat ini. Selain masih menghadapi masalah kekurangan gizi, masalah kelebihan gizi juga menjadi persoalan yang harus ditanda tangani dengan serius. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019, perbaikan status gizi masyarakat merupakan salah satu prioritas dengan menurunkan prevalensi balita gizi kurang (underweight) menjadi 17% dan prevalensi balita pendek (stunting) menjadi 28% pada tahun 2019. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2016 menunjukkan prevalensi balita pendek 29.0%, gizi kurang 17.8% dan balita kurus 11.1%. Sementara itu hasil PSG 2016 juga menunjukkan bahwa ibu hamil dengan resiko kurang energi kronis (KEK) sebesar 16.2%, meningkatkan 2.9% dibandingkan tahun 2015.

Stunting terjadi karena kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh kemiskinan dan pola asuh tidak tepat, yang mengakibatkan kemampuan kognitif tidak berkembang maksimal, mudah sakit dan berdaya saing rendah, sehingga terjebak dalam kemiskinan. Seribu hari pertama kehidupan (1000 HPK) yaitu periode sejak janin dalam kandungan hingga seorang anak berusia 2 tahun merupakan masa kritis yang menentukan masa depan seorang anak. Pada periode ini banyak anak Indonesia yang menghadapi gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang serius. Dampak buruk kekurangan gizi pada periode 1000 HPK akan sulit diperbaiki. Guna mengatasi masalah stunting, masyarakat perlu di didik untuk memahami pentingnya gizi dan kesehatan bagi ibu hamil dan anak balita. Oleh karena itu, Indonesia saat ini sangat fokus kepada 1000 hari pertama kehidupan dalam menyelesaikan masalah stunting secara terintegrasi.

Upaya pembinaan perbaikan gizi dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan masalah gizi, penahapan dan prioritas pembangunan nasional. Oleh karena itu guna meningkatkan kompetensi ahli gizi puskesmas dan Dinas Kesehatan Kab.Jepara perlu dilaksanakan kegiatan Pelatihan Asuhan Gizi di Puskesmas dan E-PPBGM

pada balita serta KEK pada bumil serta mengatasi permasalahan gizi lebih seperti DM, hipertensi dan penyakit jantung yang semakin meningkat di masyarakat.

## II. Tujuan :

### 1. Umum

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman asuhan gizi puskesmas dan keterampilan peserta dalam pelaksanaan Aplikasi Pencatatan Pelaporan Berbasis Gizi Masyarakat (E-PPGBM).

### 2. Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang Kebijakan Pelayanan Gizi di Puskesmas dan E-PPGBM
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang Manajemen Gizi di Puskesmas
- c. Meningkatkan pengetahuan tentang Konsep Dasar Proses Asuhan Gizi di Puskesmas
- d. Meningkatkan pengetahuan tentang Proses Asuhan Gizi pada Pemantauan Pertumbuhan, Status Gizi dan Penyakit Tidak Menular
- e. Meningkatkan pengetahuan tentang Proses Asuhan Gizi pada Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak
- f. Meningkatkan pengetahuan tentang Proses Asuhan Gizi pada Suplementasi Gizi
- g. Meningkatkan pengetahuan tentang Proses pelaksanaan E-PPGBM di puskesmas
- h. Meningkatkan pengetahuan tentang Pencatatan, Pelaporan serta Monitoring dan Evaluasi pada Proses Asuhan Gizi
- i. Terlaksananya aplikasi E-PPBGM di Puskesmas.

## III. Peserta

Kegiatan orientasi asuhan gizi puskesmas dan E-PPGBM di Kabupaten Jepara akan diikuti oleh seluruh petugas gizi puskesmas sebanyak 21 orang. .

## IV. Panitia

Panitia berasal dari Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab.Jepara, yaitu :

1. Itsna Aulia Rosyadi
2. Jayanti Ika Hardiyanti, AmKeb
3. Azaria Amira, SKM
4. Ike Mawaddah

## V. Narasumber

- a. Narasumber berasal dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah yaitu :
  1. Ahmad Yazid, SKM, M.Kes
  2. Muslikhah, SKM, M.Kes
- b. Narasumber kabupaten adalah ahli gizi yang telah mendapatkan orientasi Asuhan Gizi Puskesmas dan E-PPBGM di tingkat Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 2-5 Mei 2018 di Hotel Aston Semarang, yaitu :

1. Endang Ratriasworo, SKM, M.Kes
2. Sari Tirthawati, AMG

VI. Moderator

Kegiatan ini dimoderatori oleh nutrisionis Dinas Kesehatan Kab.Jepara yaitu Sardi, SKM dan Wiwid Widiyatni, S.Gz, M.Gizi

VII. Materi

Materi yang disampaikan meliputi :

1. Kebijakan Asuhan Gizi di Puskesmas dan E-PPGBM
2. Manajemen Gizi di Puskesmas
3. Konsep Dasar Proses Asuhan Gizi di Puskesmas
4. Proses pemantauan pertumbuhan, Status Gizi & PTM dalam Asuhan Gizi
5. Proses Asuhan Gizi pada PMBA
6. Pencatatan, Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi
7. Aplikasi E-PPGBM

VIII. Metode :

Metode yang akan dilaksanakan dalam orientasi ini adalah sebagai berikut :

1. Ceramah tanya jawab
2. Diskusi kelompok
3. Praktek pelaksanaan E-PPGM

IX. Tempat dan Waktu

Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan di RM Maribu, Jl. Shima 20 B Jepara selama 3 hari pada tanggal 25,26 dan 28 Juni 2018 sesuai dengan jadwal terlampir.


X. Pembiayaan

Kegiatan Pelatihan Asuhan Gizi Puskesmas dan E-PPBGM di Kabupaten Jepara di dibiayai oleh DIPA Satker 03 Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun anggaran 2018.

XI. Penutup

Demikian proposal Pelatihan Asuhan Gizi Puskesmas dan E-PPBGM di Kabupaten Jepara tahun 2018 semoga mampu meningkatkan kompetensi ahli gizi di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara sehingga mampu mengatasi permasalahan gizi yang ada.


An. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN JEPARA  
Kasi Kesga dan Gizi

  
Endang Ratriasworo, SKM, M.Kes  
Pembina  
NIP. 19630716 198603 2 010

**Jadwal Orientasi Proses Asuhan Gizi Puskesmas dan E-PPGBM  
Di Kabupaten Jepara  
Tanggal 25, 26 dan 28 Juni 2018**

	Acara	Narasumber	Penanggung Jawab
018			
09.00	Registrasi peserta	-	Panitia
09.45	Pembukaan	-	Panitia
	Laporan Panitia	Ketua Panitia	
	Pembukaan	Ka. DKK Kab.Jepara	
10.00	Coffee break	-	
10.20	Pre- test	-	Panitia
11.20	Kebijakan Proses Asuhan Gizi dan E-PPBGM	Muslikhah SKM	Panitia
11.00	Ishoma	-	
11.00	Konsep Dasar Asuhan Gizi di Puskesmas	Ahmad Yazid, SKM, M.Kes	Panitia
11.15	Coffee break	-	
11.45	Refleksi dan penutup	Wiwid Widiyatni, S.Gz, M.Gizi	Panitia
13.30	Manajemen Gizi di Puskesmas	Endang Ratriasworo, SKM, M.Kes	Panitia
14.00	Coffee break		
14.15	Proses Pemantauan Pertumbuhan Status Gizi & PTM dalam Asuhan Gizi	Endang Ratriasworo, SKM, M.Kes	Panitia
14.00	Ishoma	Panitia	-
14.15	Peregangan	Sardi, SKM	-
14.50	Proses Asuhan Gizi pada PMBA	Endang Ratriasworo, SKM, M.Kes	Panitia
	Penutup		
15.30	Pencatatan, Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi	Sari Tirthawati, AMG	Panitia
16.00	Aplikasi E-PPGBM Manajemen	Sari Tirthawati, AMG	Panitia
16.15	Peregangan	Panitia	-
16.15	Aplikasi E-PPGBM	Sari Tirthawati, AMG	Panitia
16.30	Ishoma	Panitia	-
16.50	Lanjutan Aplikasi	Sari Tirthawati, AMG	Panitia
17.15	Post test	Panitia	Panitia
17.30	Penutupan	Kabid Kesmas	Panitia

An. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN JEPARA  
Kasi Kesga dan Gizi

  
Endang Ratriasworo, SKM, M.Kes  
NIP. 19630716 198603 2 010